

ABSTRACT

Christina Ana Yunesti. 2003. *The Importance of A Good Attitude Toward Animals As Seen in Anna Sewell's Black Beauty*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Black Beauty, Anna Sewell's only book is chosen because it is very famous, not only because of its interesting story but also its great values which influence people's attitude toward animals, especially horses.

Based on the fact that we share our lives with other living beings, it is important for us to have a good attitude toward others. This study is especially aimed at underlining the importance of people's good attitude toward animals.

There are two problems, which are formulated to be analyzed in the study. First is how the major characters of *Black Beauty* are described and the second is how *Black Beauty* reflects the author's experiences of life.

The method of the study used for gathering data is library research. It means that information and data are found by reading the books and articles, which are related to the author and her work. Besides, the writer also watches the recent film and has discussions with those who have read the novel and/ or watched the film and those who have more knowledge of literature.

In order to achieve the aim of the study, the writer uses psychoanalytic criticism and psychobiography approach. There are two reasons why the writer chooses these approaches. First, a work of art cannot be released from the creator of it, in this case the work of art is the novel and the creator is the author. The readers can understand a literary work easier by studying the biography of the author and any other sources related to her. Second, it is rather difficult for the writer to find any other sources except the biography, reviews and comments of the author and her work. To answer the problem formulation stated before, the writer used these approaches by using the sources gained before.

As the answer of the first problem, the findings of the study prove that this novel has three major characters, Black Beauty, Ginger and Merrylegs. Black Beauty is the central character of the whole story. He is a male thoroughbred horse who has a good appearance and good behavior. Ginger is a beautiful brown mare thoroughbred horse. In the beginning of the story, it is told that Ginger has bad habits and is ill-tempered because of her old masters' bad treatment but after having been looked after by good masters and also because of Black Beauty's influence, she is better. Merrylegs is a little grey pony. He has a good attitude and is always happy. The author also shows other characters in each chapter, human and horses, in order to give a complete information about the situation at that time and what each character feels about it. It is done to support her message that is to induce kindness, sympathy and understanding treatment toward horses. By learning the biography of the author and the plot of the novel, there are some similarities found such as experiences between Black Beauty and Anna Sewell. The writer concludes that *Black Beauty* is Anna Sewell's reflection of life.

The writer closes with the conclusion that *Black Beauty* is an excellent work of literature with good values, especially to support the development of a good attitude toward animals. Finally, the writer suggests for further researchers and for teachers of literature or language study, some activities to teach reading, speaking and writing for advanced learners, using *Black Beauty*.

ABSTRAK

Christina Ana Yunesti. 2003. *The Importance of A Good Attitude Toward Animals As Seen in Anna Sewell's Black Beauty*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Black Beauty, satu-satunya novel karangan Anna Sewell, dipilih untuk dianalisa karena novel ini sangat terkenal selain ceritanya yang menarik, juga besar pengaruhnya terhadap perlakuan terhadap binatang, khususnya kuda.

Berdasarkan kenyataan bahwa kita hidup bersama dengan makhluk hidup lain, sangatlah penting untuk mempunyai sikap yang baik terhadap yang lain. Tujuan dari studi ini dikhawasukan untuk menggarisbawahi pentingnya perlakuan yang baik dari manusia terhadap hewan.

Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Yang pertama adalah bagaimana tokoh-tokoh utama dalam *Black Beauty* dideskripsikan. Kedua, bagaimana *Black Beauty* merefleksikan pengalaman hidup pengarangnya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka, yang berarti penemuan-penemuan serta data diperoleh dengan cara membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan erat dengan pengarang dan hasil karyanya.

Untuk mencapai tujuan studinya, penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis dan metode psikobiografi. Adapun alasan pemilihan pendekatan ini yang pertama bahwa suatu karya seni tidak bisa dipisahkan dari pembuatnya, tentu saja dalam hal ini novel dan pengarangnya. Dengan demikian pembaca bisa lebih mudah memahami suatu karya sastra dengan mempelajari biografi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pengarangnya. Yang kedua, penulis agak kesulitan menemukan sumber-sumber lain kecuali biografi, ulasan-ulasan dan komentar-komentar tentang pengarang dan hasil karyanya. Untuk menjawab masalah-masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, penulis menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan sumber-sumber informasi yang sudah didapat.

Sebagai jawaban dari permasalahan pertama, penelitian ini membuktikan bahwa novel ini mempunyai tiga karakter utama, *Black Beauty*, *Ginger* dan *Merrylegs*. *Black Beauty* adalah tokoh sentral dari keseluruhan cerita. Dia adalah seekor kuda jantan yang berasal dari keturunan baik, mempunyai penampilan dan perilaku yang baik pula. *Ginger* adalah seekor kuda betina yang berasal dari keturunan baik dan mempunyai penampilan yang baik. Pada awalnya diceritakan bahwa karena perlakuan buruk pemilik-pemiliknya yang terdahulu, *Ginger* mempunyai kebiasaan dan sikap yang buruk, tetapi setelah dia dirawat oleh pemilik yang baik dan juga karena pengaruh dari *Black Beauty*, dia berubah menjadi baik. *Merrylegs* adalah seekor kuda pony abu-abu. Dia berperilaku baik dan selalu ceria. Pengarang memunculkan tokoh-tokoh lain dalam setiap bab yang berbeda, baik manusia maupun kuda, dengan tujuan agar pembaca bisa mengetahui secara lengkap bagaimana situasi saat itu dan apa yang dirasakan oleh tiap pelaku. Tentu saja ini dilakukan untuk mendukung tujuannya yaitu untuk menyadarkan akan pentingnya perlakuan yang baik terhadap hewan, khususnya kuda. Dengan mempelajari biografi pengarangnya dan alur cerita novel tersebut,

banyak ditemukan persamaan diantaranya pengalaman antara Black Beauty dan Anna Sewell, sehingga disimpulkan bahwa *Black Beauty* merupakan hasil refleksi hidup dari pengarangnya.

Penulis menutup dengan menyimpulkan bahwa *Black Beauty* merupakan suatu karya sastra yang bermutu, mengandung pesan-pesan yang baik terutama untuk mendukung dikembangkannya perlakuan yang baik terhadap binatang. Akhirnya penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dan untuk guru-guru sastra atau bahasa, kegiatan-kegiatan dalam mengajar membaca, percakapan dan menulis bagi pelajar tingkat lanjut, dengan menggunakan *Black Beauty*.